



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu teknik penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan data faktual, diikuti dengan analisis untuk memperoleh kesimpulan dari variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian..

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri hilir.

3.2.2. Waktu Penelitian

Dalam perencanaan penulisan ini, waktu penelitian dimulai dari bulan September 2024– selesai.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah area generalisasi di mana peneliti memilih obyek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian mengambil kesimpulan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan APBDes di kantor Desa Harapan jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indrgiri Hilir.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan komponen dari populasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

secara keseluruhan dan atributnya. Sampel dalam Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu mengambil seluruh data populasi yaitu laporan keuangan APBDes di kantor Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1. Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Kinerja Keuangan (Y)	Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk memastikan kemampuan daerah dalam melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar untuk mempertahankan layanan yang diinginkan (mardiasmo, 2019)	-Kemandirian -Efektivitas -Efisiensi -Keselarasan -Ekonomis	Rasio Keuangan Daerah
2	Rasio Efektivitas (X1)	Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah/desa dalam merealisasikan pendapatan asli daerah/desa yang direncanakan, kemudian dibandingkan dengan pendapatan asli daerah/desa yang telah dianggarkan (Susanto, 2019).	Rasio Efektivitas = Realisasi PAD Desa / Anggaran PAD Desa	Rasio Keuangan
3	Rasio Pertumbuhan (X2)	rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya	Rasio Pertumbuhan = $\frac{P_n - P_o}{P_o} \times 100\%$	Rasio keuangan
4	Rasio Kemandirian (X3)	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah (Halim, 2007: 232).	Rasio Kemandirian = $\frac{PAD}{Transfer Pusat + Provinsi + kabupaten} \times 100\%$	Rasio keuangan

Sumber : Data Olahan Penelitian



3.5 Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis data

a. Data kualitatif

Menurut Idrus (2007) Data Kualitatif adalah data yang merujuk pada objek penelitian yaitu data berupa non angka. Data kualitatif dalam perusahaan biasanya berupa sejarah singkat, gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan lain-lainnya. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data kualitatif adalah sejarah singkat, gambaran umum desa.

b. Data kuantitatif

Menurut Idrus (2007) data kuantitatif merupakan data yang dominan oleh angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data laporan keuangan APBDES Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling kabupaten Indragiri hilir.

3.5.2. Sumber data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014; 131) data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain). Dengan kata lain, Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif karena data semua berupa angka yang dikutip melalui laporan keuangan APBDES Desa Harapan jaya Kecamatan Tempuling kabupaten Indragiri hilir periode 2021 sampai dengan 2023

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



3.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti mencari informasi yang berhubungan dengan masalah, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Studi dokumentasi

Menurut Umi Nariwati (2010) mengatakan bahwa Dokumentasi adalah pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada desa mulai dari laporan keuangan, struktur organisasi, sejarah dan lain-lain.

b. Studi pustaka

Menurut Umi Nariwati (2010) Studi Pustaka adalah Metode pengumpulan data dilakukan melalui tinjauan berbagai buku, literatur, catatan, dan laporan yang relevan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam penelitian ini, para peneliti mengumpulkan data dari buku, literatur perpustakaan, dan jurnal ilmiah untuk memperoleh landasan teoritis yang berkaitan dengan objek penelitian..

3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014; 206) Analisis data dilakukan setelah semua data dikumpulkan. Proses ini melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel dari semua responden, penyajian data pada setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diformulasikan..

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

3.6.1. Metode Analisis Rasio Keuangan Daerah

1. Rasio Efektivitas

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi PAD Desa}}{\text{Anggaran PAD Desa}} \times 100\%$$

dengan kriteria kinerja keuangan mengacu pada :

Kriteria Efektivitas	Efektivitas (%)
Sangat Efektif	>100%
Efektif	90% - 100%
Cukup Efektif	80% - 90%
Kurang Efektif	60% - 80%
Tidak Efektif	≤ 60%

2. Rasio Pertumbuhan

$$\text{Rasio Pertumbuhan} = \frac{P_n - P_o}{P_o} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai Total Pendapatan Daerah (TPD), PAD, dan Belanja Modal yang diikuti oleh semakin rendahnya Belanja Operasi, maka pertumbuhannya adalah positif.

3. Rasio Kemandirian

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Transfer Pusat+Provinsi+Pinjaman(Pendapatan Daerah)}} \times 100\%$$

Dengan kriteria kinerja keuangan mengacu pada :

Kemampuan Keuangan	Kemandirian (%)	Pola Hubungan
Sangat Rendah	0% - 25%	Instruktif
Rendah	25% - 50%	Konsultif
Sedang	50% - 75%	Partisipatif
Tinggi	75% - 100%	Delegatif